

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menciptakan perubahan signifikan dalam sistem manajemen pendidikan di era digital. Lembaga pendidikan formal maupun nonformal kini dituntut untuk beradaptasi melalui penerapan sistem administrasi berbasis teknologi agar mampu memberikan pelayanan yang cepat, efisien, dan akurat. LKP *Intermedia Training Center* sebagai lembaga pelatihan teknologi informasi menghadapi tantangan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan digitalisasi, khususnya dalam proses pendaftaran siswa baru yang merupakan tahap awal dalam siklus administrasi lembaga.. Fenomena digitalisasi administrasi pendidikan menjadi keniscayaan di tengah meningkatnya tuntutan efisiensi dan transparansi. Di masa pascapandemi, lembaga pelatihan dituntut untuk menyediakan layanan daring yang mampu menampung pendaftar tanpa batas ruang dan waktu. Namun, LKP *Intermedia Training Center* masih menjalankan proses pendaftaran secara manual, di mana calon siswa harus mengisi formulir fisik dan menyerahkan berkas ke bagian administrasi. Data kemudian dicatat ulang secara manual menggunakan Excel, yang berpotensi menimbulkan kesalahan input, kehilangan data, duplikasi informasi, serta keterlambatan validasi berkas. Beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan sistem informasi pendaftaran berbasis web dengan menggunakan *PHP* dan *MySQL* sebagai bahasa pemrograman dan sistem manajemen basis data. Namun, sebagian besar studi tersebut berfokus pada

lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan universitas, sedangkan konteks lembaga kursus seperti LKP *Intermedia Training Center* memiliki karakteristik berbeda, baik dari sisi struktur organisasi, kebutuhan data, maupun preferensi pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis *PHP* dan *MySQL* yang dapat mengotomatisasi proses administrasi, mulai dari pengisian formulir digital, penyimpanan data, hingga pembuatan laporan secara terstruktur. Sistem ini diharapkan dapat mengurangi beban kerja staf administrasi, mempercepat proses verifikasi data, serta meningkatkan akurasi dan keamanan informasi calon siswa.. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan sistem informasi pendidikan serta memberikan wawasan baru bagi pengelola lembaga pelatihan dalam mengoptimalkan pelayanan dan manajemen data siswa secara digital. Kegiatan pendaftaran siswa baru merupakan proses penting dalam penyelenggaraan administrasi di lembaga pendidikan. Pengelolaan data pendaftaran memerlukan ketelitian, ketepatan, serta sistem yang mampu menjaga keakuratan dan keamanan informasi calon peserta didik. *LKP Intermedia Training Center* sebagai lembaga kursus dan pelatihan menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan data pendaftar karena proses pendaftaran masih dilakukan secara manual. Dalam praktiknya, proses pendaftaran di *LKP Intermedia Training Center* masih dilakukan secara manual, di mana calon siswa menyerahkan berkas fisik seperti fotokopi identitas dan formulir pendaftaran kepada staf administrasi. Selanjutnya, staf mencatat ulang data tersebut ke dalam lembar kerja Excel tanpa

sistem validasi otomatis. Prosedur ini menimbulkan inefisiensi waktu, potensi kesalahan input, serta kesulitan dalam menelusuri data historis calon siswa.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan pengembangan sistem informasi pendaftaran siswa baru berbasis web dengan memanfaatkan bahasa pemrograman *PHP* sebagai logika utama aplikasi dan *MySQL* sebagai basis data untuk penyimpanan informasi secara terintegrasi. Sistem ini dirancang agar proses pendaftaran dapat dilakukan secara daring, data tersimpan otomatis, serta laporan pendaftar dapat dihasilkan secara real-time.

1. Bagaimana proses pendaftaran siswa baru yang saat ini berjalan di LKP *Intermedia Training Center*, dan kendala apa saja yang dihadapi dalam sistem manual yang digunakan?
2. Bagaimana metode perancangan sistem informasi berbasis *PHP* dan *MySQL* dapat diterapkan untuk mengotomatisasi proses pendaftaran siswa baru di LKP *Intermedia Training Center*?
3. Bagaimana tingkat efisiensi, akurasi, dan keamanan data yang dihasilkan setelah implementasi sistem dibandingkan dengan metode manual sebelumnya?

1.3. Batasan masalah

Penelitian mengenai perancangan sistem informasi pendaftaran siswa baru di LKP *Intermedia Training Center* memiliki ruang lingkup yang harus ditetapkan agar pembahasan lebih terarah dan tidak melebar dari tujuan utama.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada proses pendaftaran siswa baru di LKP *Intermedia Training Center* seperti pengisian data calon siswa, pemilihan program pelatihan dan jadwal pelatihan.
2. Penggunaan sistem ini hanya di batasi oleh dua level yaitu admin dan calon siswa baru.
3. Sistem ini hanya di bangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL*.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan rancangan sistem informasi yang mampu mengotomatisasi proses pendaftaran siswa baru di LKP *Intermedia Training Center* sedangkan manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi proses administrasi. maka daripada itu disini akan dijelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini.

1.4.1. Tujuan Penelitian

Pengembangan sistem diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan ketepatan kerja staf administrasi dalam menangani data pendaftar. Ada beberapa point dari tujuan penelitian ini adalah:

1. Merancang dan membangun sistem pendaftaran menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* yang dapat mempermudah proses pendaftaran di LKP *Intermedia Training Center*.

2. Meningkatkan efisiensi pengolahan data pendaftar sehingga proses pencarian, penyimpanan dan pelaporan data calon siswa lebih cepat dan terorganisir.
3. Mengurangi kesalahan administrasi dan input data yang sering terjadi pada proses pendaftaran manual.

1.4.2. Manfaat Penelitian

hasil dari penelitian ini memberikan dampak dan manfaat bagi calon siswa dan staf lembaga agar mempercepat proses pendaftaran, berikut beberapa manfaatnya:

1. Membantu lembaga dalam mengelola proses pendaftaran siswa secara lebih efisien, serta meminimalkan kesalahan data sehingga pelayanan kepada calon siswa menjadi lebih profesional.
2. Memberikan kemudahan bagi siswa dalam melakukan pendaftaran kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke tempat, serta memperoleh informasi pendaftaran dengan lebih cepat dan transparan.
3. Meningkatkan citra profesional lembaga di mata calon siswa melalui penerapan sistem berbasis teknologi.

1.5. Tinjauan Umum Objek Penelitian

LKP *Intermedia Training Center* yang terletak di jln padang bulan, kecamatan rantau selatan, kabupaten labuhanbatu, provinsi Sumatera utara, yang berdiri pada tahun 2016 dan telah berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan masyarakat di bidang teknologi informasi, khususnya dalam

penguasaan komputer. LKP *Intermedia Training Center* di bawah kepemimpinan bapak Muhammad fitra memiliki visi untuk menjadi lembaga pelatihan yang mampu mencetak sumber daya manusia yang terampil, kompeten, dan siap bersaing di era digital saat ini. Melalui berbagai program pelatihan seperti aplikasi perkantoran, desain grafis dan teknisi komputer dan jaringan, lembaga ini berupaya memberikan bekal kemampuan praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja.

1.5.1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan yang menggambarkan pembagian tugas Wewenang dan tanggung jawab dalam suatu organisasi, perusahaan, lembaga, atau instansi. Adapun struktur organisasi LKP *Intermedia Training Center* sebagai berikut.



Gambar 1.1 struktur organisasi LKP

Sumber : LKP *Intermedia training center* Rantauprapat 2025

Berikut adalah fungsi dan wewenang dari setiap posisi dalam struktur organisasi:

1. Ketua dewan pembina

Memberikan arah, pengawasan dan nasihat strategis terhadap jalannya suatu organisasi, atau lembaga agar tetap sesuai dengan tujuan pendiriannya.

2. Sekretaris

Membantu pimpinan dalam urusan administrasi dokumentasi serta komunikasi organisasi, agar kegiatan berjalan dengan tertib.

3. Bendahara

Mengelola keuangan organisasi secara tertib dan transparan mulai dari penerimaan, penyimpanan, hingga pengeluaran dana sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan pimpinan.

4. Direktur

Memimpin, mengatur, dan mengendalikan seluruh kegiatan organisasi atau lembaga agar tetap berjalan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. kepala program

Mengelola, merencanakan, dan mengawasi seluruh kegiatan program pelatihan atau kursus agar tetap berjalan efektif, sesuai kurikulum, serta mencapai tujuan pendidikan lembaga.

6. Instruktur

Melaksanakan kegiatan pelatihan dan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan memastikan peserta didik memahami dan mampu menerapkan materi yang telah diajarkan.

7. Security

Menjaga keamanan, ketertiban, dan keselamatan di lingkungan lembaga pelatihan agar seluruh kegiatan dapat berlangsung dengan aman dan tertib.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih mudah di pahami dan disusun secara teratur , penulis menyusun laporan penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang melandasi penelitian, rumusan masalah yang ingin diselesaikan, batasan masalah agar pembahasan tidak melebar, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori-teori yang mendukung penelitian, seperti konsep dasar pemrograman web, pengertian PHP, MySQL, dan struktur basis data. Pada bab ini juga memuat penelitian

terdahulu yang relevan serta penjelasan mengenai konsep sistem informasi dan teknologi yang digunakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pengembangan sistem, mulai dari pendekatan penelitian, tahapan perancangan, alat dan bahan yang digunakan, hingga metode pengumpulan serta analisis data.

BAB IV : HASIL DAN IMPLEMENTASI

Bab ini menyajikan hasil implementasi dari sistem yang telah dirancang menggunakan *PHP* dan *MySQL*. Dijelaskan dengan cara kerja sistem, pengujian yang dilakukan, serta analisis terhadap hasil yang diperoleh. Pembahasan dilakukan untuk menilai sejauh mana sistem yang dibuat mampu menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab terakhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem di masa mendatang. Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya